

2019

PANDUAN SKRIPSI PROGRAM S1 KEPENDIDIKAN



FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TIM PENYUSUN



HALAMAN PENGESAHAN

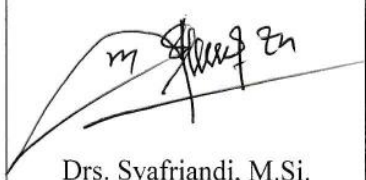
PANDUAN SKRIPSI

KEPENDIDIKAN

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2019

DOK-01.DEKANAT-FMIPA

Revisi ke-	: -
Tanggal	: 22 – 02 – 2019
Disusun oleh	: Tim Penyusun Panduan Skripsi FMIPA UNP
Disetujui oleh	: Ketua Senat FMIPA Universitas Negeri Padang

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNP		Panduan Skripsi (2019)	Disetujui oleh Ketua Senat FMIPA UNP,
Revisi ke	Tanggal	DOK-1.DEKANAT- FMIPA	 Drs. Syafriandi, M.Si. NIP. 196609081991031003
	-		

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, kurnia, dan hidayah-Nya, Buku Panduan Skripsi S1 Kependidikan FMIPA UNP telah dapat diselesaikan. Buku Panduan ini disusun mengacu kepada Buku Panduan Skripsi Universitas Negeri Padang tahun 2008 dan Buku Panduan Penulisan Skripsi FMIPA sebelumnya serta Peraturan Rektor UNP No. 11 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor UNP No. 09 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Tim penyusun Buku Panduan Skripsi ini mengadopsi kedua panduan ini, dan peraturan Rektor tersebut, kemudian menambah dengan substansi yang esensial dari berbagai sumber buku Metodologi Penelitian untuk mengadopsi kebutuhan penulisan skripsi dalam berbagai bidang ilmu di FMIPA. Buku Panduan Skripsi ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam menyusun skripsi, baik dalam aspek metodologis maupun dalam aspek teknis dan prosedural serta mempermudah para dosen membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota tim penyusun panduan, yang sudah bekerja keras sehingga terwujudnya buku Panduan ini. Kemudian, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada anggota senat FMIPA UNP, pimpinan fakultas, pimpinan jurusan selingkungan FMIPA yang telah memberikan masukan dan koreksi terhadap buku panduan ini, serta Kabag TU FMIPA beserta karyawan yang ikut membantu dalam proses kegiatan penyusunan panduan ini.

Padang, Januari 2019

Dekan

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Dekan FMIPA UNP (Prof. Dr. Lufri, M.S.)
Penanggungjawab	: Wakil Dekan I (Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.)
Ketua Tim	: Dr. Irwan, M.Si.
Sekretaris	: Drs. Ardi, M.Si.
Anggota	: Dr. Fajriah Azra, M.Si.
	: Dra. Yenni Darvina, M.Si.
	: Dra. Yurnetti, M.Pd.

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku Panduan Skripsi Kependidikan ini merupakan revisi dari buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa FMIPA UNP yang digunakan sejak tahun 2008. Kegiatan revisi diawali dengan pertemuan dan pembentukan tim kerja yang berjumlah lima orang yang terdiri dari Koordinator Prodi Pendidikan Matematika, Koordinator Prodi Pendidikan Fisika, Koordinator Prodi Pendidikan Kimia, Koordinator Prodi Pendidikan Biologi dan Koordinator Prodi Pendidikan IPA. Tim Penyusun bekerja dan merumuskan draft Panduan Skripsi yang baru dengan berpedoman kepada berbagai sumber penulisan naskah-naskah ilmiah. Draft diperbaiki sesuai dengan masukan atau saran dari setiap anggota tim. Selanjutnya, tim penyusun mensosialisasikan draft Panduan Skripsi ini kepada Anggota Komisi A Senat Fakultas MIPA serta Dekan, seluruh Wakil Dekan, dan Ketua Jurusan pada suatu pertemuan khusus dan diperbaiki lagi sesuai dengan saran-saran yang diberikan. Pada akhirnya, Panduan Skripsi disahkan oleh senat sakultas.

Tim penyusun yang dibantu oleh beberapa orang tenaga administrasi, telah berusaha semaksimal mungkin menyusun buku Panduan Skripsi ini. Apabila masih ditemui kelemahan atau kekurangan pada buku Panduan ini, dengan senang hati, penyusun akan menerima kritikan dan saran dari pembaca dan pengguna demi kesempurnaan isi buku panduan ini.

Padang, Februari 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
TIM PENYUSUN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Skripsi.....	1
C. Tujuan Penulisan Skripsi.....	2
D. Etika dan Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah	2
BAB II PENGELOLAAN DAN PEMBIMBINGAN	4
A. Pengelolaan Skripsi	4
B. Mekanisme Penentuan Pembimbing	5
C. Syarat-Syarat Pembimbing	6
D. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing.....	7
E. Jumlah Mahasiswa Bimbingan.....	7
F. Pergantian Pembimbing.....	8
G. Lama Pembimbingan Skripsi	8
H. Konsultasi dengan Pembimbing.....	9
I. Syarat Mahasiswa Memperoleh Bimbingan Skripsi.....	9
J. Hak dan Kewajiban Mahasiswa.....	10
BAB III TATA CARA PENULISAN SKRIPSI	12
A. Bagian Awal	12
B. Bagian Isi.....	16
C. Bagian Akhir	16
D. Format Penulisan.....	17
BAB IV SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN	29
A. Ketentuan Pembuatan Proposal Skripsi.....	29

B. Aturan Pelaksanaan Seminar	30
BAB V UJIAN DAN PENILAIAN SKRIPSI	34
A. Aturan Pelaksanaan Ujian	34
B. Pelaksanaan Ujian	36
C. Tata Tertib Ujian.....	37
D. Penilaian	38
E. Perbaikan Skripsi.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kegiatan-kegiatan Mahasiswa pada Proses Pembimbingan	43
2. Contoh Lembaran Konsultasi Skripsi	44
3. Contoh Kartu Seminar	45
4. Format Umum Proposal Penelitian	46
5. Contoh Kulit Luar Skripsi Kependidikan	47
6. Contoh Kulit Dalam Skripsi Kependidikan	48
7. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi	49
8. Contoh Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi	50
9. Contoh Penulisan Abstrak berbahasa Indonesia	51
10. Contoh Daftar Isi.....	52
11. Contoh Daftar Tabel	54
12. Contoh Format Penulisan Skripsi	55
13. Contoh Daftar Pustaka	56
14. Contoh Tabel.....	59
15. Contoh Gambar	60
16. Contoh Berita Acara Seminar Proposal	61
17. Format Penilaian Proposal Penelitian	62
18. Contoh Surat Undangan Ujian Skripsi.....	64
20. Format Penilaian Ujian Skripsi	66
21. Contoh Lembar Saran dan Revisi Ujian Skripsi	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi adalah salah satu bentuk karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa tingkat terakhir di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP). Penulisan skripsi merupakan salah satu kegiatan pokok mahasiswa di perguruan tinggi untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan temuannya melalui tulisan ilmiah yang didasari oleh disiplin ilmu pengetahuan yang digelutinya. Oleh sebab itu, penulisan skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa FMIPA UNP untuk mendapatkan gelar sarjana dan tata cara penulisannya harus mengacu kepada buku Panduan Skripsi Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang

Buku Panduan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menulis sehubungan dengan format tulisan, keseragaman aturan penulisan, syarat yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum menulis skripsi, proses pembimbingan skripsi, dan cara-cara yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan kualitas tulisan. Dengan adanya Panduan ini, diharapkan mahasiswa dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

B. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah laporan penelitian atau karya ilmiah yang harus diselesaikan mahasiswa menjelang akhir masa studinya dan merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana. Sistematika penulisan dan cakupan isi skripsi ini sangat tergantung pada judul Skripsi tersebut. Isi skripsi ditekankan pada inovasi baru ataupun keoriginalan karya ilmiah yang dituangkan dalam laporan skripsi.

Skripsi ini diawali dengan pembuatan proposal penelitian dan pelaksanaan seminar

proposal serta dilanjutkan dengan penelitian dan penyusunan laporan. Dalam penyelesaian skripsi, mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing. Seminar proposal penelitian akan menuntun mahasiswa mengidentifikasi masalah dalam lingkup bidang studinya, memilih dan menajamkan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian yang akan dilakukan serta pemilihan metodologi penelitiannya. Selanjutnya, di bawah bimbingan dosen, mahasiswa melakukan persiapan dan pelaksanaan penelitian, serta penulisan laporan penelitian berupa skripsi untuk dievaluasi dan dipertahankan dalam sidang atau ujian Skripsi.

C. Tujuan Penulisan Skripsi

Setelah selesai melakukan serangkaian kegiatan penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan memiliki hal-hal berikut ini :

1. Pemahaman yang baik tentang standar kualitas karya ilmiah pada tingkat sarjana.
2. Kemampuan mengembangkan daya imajinasi, sikap kreatif, dan inovatif.
3. Kemampuan bekerja mandiri dengan arahan dosen pembimbing.
4. Kebiasaan bekerja secara terencana, sistematis, dan tepat waktu.
5. Sifat terbuka, jujur, kritis, dan rasa tanggungjawab yang tinggi.
6. Kemampuan berargumentasi secara ilmiah.
7. Pengalaman membuat karya ilmiah sesuai aturan dan dengan bahasa yang baik dan benar.
8. Pengalaman menyajikan dan mempertahankan karya ilmiah di muka forum akademik.

D. Etika dan Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Etika dan kode etik yang lazim ditumbuhbudayakan dalam penulisan karya ilmiah harus diikuti. Hak cipta dan paten dari segi hukum harus diikuti dan

dipahami dengan baik. Penulis harus memahami etika penulisan karya ilmiah secara baik.

Kode etik adalah norma-norma yang telah diterima dan diakui oleh masyarakat dan civitas akademik yang sangat perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan: pengutipan, perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data ataupun informan. Dalam penulisan karya ilmiah tidak dibenarkan plagiat. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (Bab I, Pasal I, ayat I Permendiknas No.17 2010). Oleh karena itu, mahasiswa diharuskan membuat surat pernyataan bahwa tidak ada plagiat dalam skripsinya (Lihat lampiran surat pernyataan tidak plagiat).

BAB II

PENGELOLAAN DAN PEMBIMBINGAN

A. Pengelolaan Skripsi

Pengelolaan skripsi dilakukan oleh Koordinator Program Studi. Adapun tugas dan tanggung jawab pengelola skripsi tersebut adalah sebagai berikut ini :

1. Mengadakan pertemuan koordinasi pada awal semester dengan para mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi.
2. Mengarahkan mahasiswa untuk mencari dosen pembimbing skripsi, sesuai dengan bidang kajiannya, atas persetujuan ketua jurusan.
3. Menginventarisasi judul dari seluruh bidang kajian mahasiswa yang mengambil skripsi.
4. Menentukan dua orang tim pembahas, setelah proposal disetujui pembimbing, dengan persetujuan ketua jurusan. Anggota tim pembahas ini nantinya juga sebagai anggota tim penguji ujian skripsi.
5. Menetapkan jadwal seminar proposal setelah disetujui pembimbing.
6. Meminta ketua jurusan untuk mengundang para pembimbing dan pembahas untuk hadir dalam seminar proposal.
7. Memantau pelaksanaan seminar proposal.
8. Menyediakan daftar hadir.
9. Menyediakan blanko kegiatan seminar proposal skripsi yang diperlukan.
10. Mengumpulkan berita acara hasil seminar proposal untuk kemudian dilaporkan kepada ketua jurusan.

11. Memantau dan mengkoordinasikan penyelesaian skripsi, bekerjasama dengan pembimbing dan penasehat akademis (PA) serta melaporkan dan melakukan konsultasi dengan pimpinan jurusan bila diperlukan.
12. Mengumpulkan daftar nama mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi.
13. Menetapkan jadwal pelaksanaan ujian skripsi atas persetujuan ketua jurusan.
14. Mengajukan kepada ketua jurusan untuk meminta dekan membuat SK Penguji.
15. Format berita acara ujian skripsi dan daftar nilai ujian skripsi diprint sendiri oleh mahasiswa melalui fmipa.unp.ac.id/surat.
16. Memantau pelaksanaan ujian skripsi.
17. Meminta dan mengumpulkan daftar nilai dan berita acara ujian skripsi.
18. Menyerahkan daftar nilai dan berita acara pelaksanaan ujian kepada ketua jurusan.
19. Mendokumentasikan nilai ujian skripsi.
20. Membuat laporan pelaksanaan tugasnya untuk disampaikan kepada ketua jurusan pada setiap akhir semester.

B. Mekanisme Penentuan Pembimbing

Pembimbing skripsi terdiri dari satu orang, dengan mekanisme penentuan pembimbing sebagai berikut :

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan PA untuk menentukan bidang yang akan diteliti.
2. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada calon pembimbing yang diketahui PA untuk meminta kesediaan dosen pembimbing.
3. Mahasiswa mengajukan surat permohonan dosen pembimbing beserta judul dengan melampirkan kesediaan dosen pembimbing ke pengelola skripsi.

4. Setelah pengelola skripsi menyetujui dosen pembimbing dan judul proposal yang diusulkan, selanjutnya pengelola skripsi meminta ketua jurusan untuk menerbitkan surat tugas pembimbingan.
5. Ketua jurusan mengusulkan SK Pembimbing kepada dekan.

C. Syarat-Syarat Pembimbing

1. Dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK.
2. Dosen yang mempunyai keahlian yang didalami oleh mahasiswa.
3. Persyaratan pembimbing mengacu pada Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 38/Kep/MK.Waspan/8/1999, Tanggal: 24 Agustus 1999, yang dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persyaratan Menjadi Pembimbing Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan	Pendidikan	Skripsi
1.	Asisten Ahli	S1	-
		S2/SpI	M
		S3/Sp II	M
2.	Lektor	SI	-
		S2/SpI	M
		S3/SpII	M
3.	Lektor Kepala	S1	-
		S2/Sp I	M
		S3/ Sp II	M
4.	Guru Besar	S1	-
		S2/Sp I	M
		S3/ Sp II	M

KETERANGAN :

- S1 : Pendidikan Sarjana
- S2/Sp I : Pendidikan Magister/Spesialis I
- S3/Sp II : Pendidikan Doktor/Spesialis II
- M : Melaksanakan tugas secara mandiri

D. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing

Pembimbing merupakan penanggungjawab atas seluruh kegiatan penelitian, mulai dari penyusunan atau penulisan proposal sampai penulisan skripsi selesai. Tugas dan tanggung jawab pembimbing adalah sebagai berikut ini :

1. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian topik, judul, perumusan masalah, dan pemecahannya, penyelesaian penulisan skripsi, seminar proposal/hasil dan ujian skripsi.
2. Bertanggung jawab terhadap metode penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
3. Bertanggung jawab atas keabsahan skripsi peserta bimbingan, dengan memperhatikan penulisan ilmiah dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya plagiat/pelanggaran hak atas kekayaan intelektual
4. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan bobot pekerjaan sehingga memenuhi sejumlah satuan SKS, serta berhak menolak skripsi apabila dinilai tidak memenuhi syarat satuan SKS tersebut.
5. Menentukan penilaian akhir skripsi dan keputusan-keputusan lain bersama-sama dengan anggota tim penguji.
6. Menentukan apakah mahasiswa siap melaksanakan seminar proposal/hasil dari sisi kesiapan akademik dengan memperhatikan persyaratan penyelesaian administratif dan persyaratan lain.
7. Bertindak sebagai ketua sidang pada saat ujian skripsi.

E. Jumlah Mahasiswa Bimbingan

Jumlah maksimal mahasiswa bimbingan skripsi untuk setiap dosen sebagai pembimbing adalah 10 orang. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan azas pemerataan.

F. Pergantian Pembimbing

1. Penggantian pembimbing dapat dilakukan oleh dekan atas usulan ketua jurusan/ koordinator program studi.
2. Penggantian pembimbing dapat dilakukan jika;
 - a. Jika proses bimbingan tidak berjalan lancar sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
 - b. Atas permintaan pembimbing dengan alasan yang jelas dan persetujuan ketua jurusan/koordinator program studi.
 - c. Meninggal atau berhalangan tetap.
 - d. Atas permintaan mahasiswa.

G. Lama Pembimbingan Skripsi

Menurut kurikulum, skripsi diprogramkan untuk dapat diselesaikan mahasiswa dalam satu semester. Walaupun demikian, apabila tidak bisa diselesaikan dalam jangka waktu tersebut maka diberikan batas waktu maksimal penyelesaiannya atau masing-masing adalah 2 semester. Jika dalam batas waktu maksimal tersebut mahasiswa tidak juga dapat menyelesaikannya, maka mahasiswa tersebut dinyatakan berkampus (tidak menyelesaikan skripsi dalam batas waktu maksimal, atau ada persoalan lain antara mahasiswa dan dosen pembimbing yang perlu ditangani).

Jika mahasiswa dinyatakan berkampus maka koordinator skripsi bersama ketua jurusan dan dosen pembimbing mencari alternatif pemecahannya, antara lain membuat kesepakatan untuk meneruskan judul skripsi tersebut dengan persyaratan tertentu, mengganti judul skripsi dan atau mengganti pembimbing.

H. Konsultasi dengan Pembimbing

Konsultasi dengan pembimbing adalah proses kegiatan penting yang harus dijalani mahasiswa selama proses skripsi mulai pembuatan proposal penelitian hingga ujian skripsi. Rincian kegiatan mahasiswa tersebut dapat dilihat di lampiran 1. Agar pelaksanaan konsultasi dengan pembimbing berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka proses konsultasi tersebut dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut ini :

1. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.
2. Secara bersama kedua pembimbing membantu mahasiswa merumuskan rencana penelitian.
3. Konsultasi dilakukan sekurang-kurangnya 8 kali untuk setiap pembimbing.
4. Setiap konsultasi, mahasiswa membawa lembaran konsultasi untuk diisi dan ditandatangani oleh masing-masing pembimbing.
5. Lembaran konsultasi dilampirkan dalam proses pengajuan ujian skripsi (format lembaran konsultasi dapat dilihat pada lampiran 2).

I. Syarat Mahasiswa Memperoleh Bimbingan Skripsi

Berikut adalah syarat mahasiswa untuk memperoleh bimbingan skripsi :

1. Terdaftar aktif pada semester berjalan.
2. Mata kuliah skripsi tercantum di Kartu Rencana Studi (KRS).
3. Pengajuan judul skripsi dilakukan setelah mahasiswa lulus 110 SKS dan telah lulus mata kuliah prasyarat skripsi yang ditentukan oleh ketua jurusan/koordinator prodi.
4. Mencapai IPK ≥ 2.00 .

J. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Hak Mahasiswa

Setiap mahasiswa memiliki hak sebagai berikut :

- a. Setiap mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dan peraturan akademik berhak mengambil matakuliah skripsi dan mendapatkan pembimbingan.
- b. Setiap mahasiswa berhak mencalonkan 1 orang pembimbing di bawah koordinasi PA dan koordinator skripsi.
- c. Setiap mahasiswa berhak menggunakan fasilitas laboratorium untuk penyelesaian penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan berhak mengajukan ujian Skripsi.

2. Kewajiban Mahasiswa

Setiap mahasiswa wajib melakukan hal-hal berikut ini :

- a. Menyampaikan rencana proposal judul penelitian Skripsi kepada kordinator skripsi.
- b. Membuat proposal penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan, dan menyampaikannya di forum seminar proposal untuk memperoleh kritik dan saran.
- c. Menghadiri seminar proposal sekurang-kurangnya 10 judul untuk program sarjana sebagai syarat mengajukan seminar proposal. Bukti kehadiran seminar proposal ditunjukkan dengan ditandatanganinya kartu seminar (lampiran 3).
- d. Membuat ringkasan proposal serta membagikannya kepada mahasiswa lain sewaktu seminar.
- e. Melakukan penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang sudah

disempurnakan melalui seminar dan konsultasi dengan pembimbing.

- f. Menyediakan waktu penuh untuk menyelesaikan Skripsi.
- g. Mengkonsultasikan kegiatan, kemajuan, dan hasil penelitian secara berkala kepada pembimbing paling kurang 8 kali selama proses penelitian.
- h. Apabila penelitian telah selesai dan telah disetujui pembimbing, mahasiswa membuat laporan draft skripsi penelitian sesuai dengan format yang ditentukan .
- i. Apabila pembimbing telah menyetujui untuk dapat ujian, mahasiswa melapor kepada koordinator skripsi untuk penjadwalan ujian skripsi.
- j. Mahasiswa melengkapi segala persyaratan ujian skripsi.
- k. Mahasiswa membuat laporan skripsi yang telah disempurnakan, dijilid rapi sesuai ketentuan untuk diserahkan kepada pembimbing, jurusan, perpustakaan, dan unit atau instansi lain sesuai aturan yang ditetapkan.

BAB III

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan proposal penelitian dan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Format untuk proposal penelitian ada di lampiran 4. Berikut ini dikemukakan tata cara penulisan untuk setiap bagian tersebut yang dilengkapi dengan format penulisan.

A. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi terdiri atas beberapa hal :

1. Kulit

Kulit terdiri dari kulit luar berwarna biru yang merupakan *hard cover*, halaman kosong dan kulit dalam yang juga berwarna biru. Halaman kosong ditempatkan antara kulit luar dan kulit dalam.

a. Kulit Luar

Kulit luar memuat hal-hal berikut :

- 1) Judul skripsi, maksimal 20 kata, jenis huruf times new roman dengan ukuran 14, dicetak tebal, huruf kapital, dan spasi 1;
- 2) Lambang UNP dengan ukuran diameter 3,5 cm;
- 3) Nama penulis dan NIM, ukuran huruf 14;
- 4) Nama prodi, jurusan, fakultas dan universitas, ukuran huruf 14 ditebalkan; huruf kapital, dan spasi 1;
- 5) Tahun terbit, ukuran huruf 12, ditebalkan.

Untuk lebih jelasnya, contoh kulit luar dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Kulit Dalam

Kulit dalam memuat hal-hal berikut:

- 1) Judul skripsi, maksimal 20 kata, jenis huruf times new roman ukuran 14 dicetak tebal, huruf kapital, ditulis maksimal dalam empat baris, dan spasi 1;
- 2) Kata-kata :

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*

- a) Lambang UNP dengan ukuran diameter 3,5 cm;
- b) Kata "Oleh";
- c) Nama dan NIM.; dan
- d) Nama prodi, jurusan, fakultas dan universitas.
- e) Tahun terbit,.

Untuk lebih jelasnya contoh kulit dalam dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi :

- a. Kata-kata "PERSETUJUAN SKRIPSI" huruf kapital times new roman 14 cetak tebal,
- b. Judul skripsi, huruf kapital times new roman 14 cetak tebal, spasi 1,
- c. Nama,
- d. NIM,
- e. Program studi,
- f. Jurusan,

- g. Fakultas,
- h. Tempat dan tanggal disetujui,
- i. Kata-kata "Disetujui Oleh", dan
- j. Nama dan tanda tangan pembimbing dengan mengetahui ketua jurusan.

Untuk lebih jelasnya halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 7.

3. Halaman Pengesahan Lulusan

Bagian ini berisi:

- a. Kata-kata "PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI", huruf kapital times new roman 14 cetak tebal, spasi 1,
- b. Nama,
- c. NIM,
- d. Program studi,
- e. Jurusan,
- f. FFakultas,
- g. Judul skripsi, huruf kapital times new roman 14 cetak tebal, spasi 1
- h. Kata-kata "Dinyatakan Lulus Setelah.....", huruf times new roman 12, spasi 1
- i. Tempat dan tanggal lulus, dan
- j. Nama dan tanda tangan tim penguji.

Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 8.

4. Abstrak.

Abstrak diketik 1 spasi maksimal 250 kata yang diletakkan langsung setelah halaman judul, yang diberi judul ABSTRAK. Secara umum abstrak berisi kata kata esensial dari lingkup penelitian yang terdiri dari tiga paragraf.

Paragraf 1 berisi gambaran tentang latar belakang masalah penelitian, tujuan atau pertanyaan penelitian, paragraf 2 berisi metode penelitian, dan paragraf 3 berisi hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak dilengkapi dengan *keywords* 3 sampai 5 kata. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Contoh penulisan abstrak dapat dilihat pada lampiran 9.

5. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan halaman yang memuat tujuan dan manfaat dari penulisan skripsi. Selain itu pada kata pengantar dapat juga memuat ungkapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan kontribusi langsung dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi.

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat bab-bab dan sub bab yang terdapat dalam skripsi serta nomor halamannya. Format daftar isi dapat dilihat pada lampiran 10.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat jika di dalam skripsi terdapat lebih dari dua tabel. Daftar tabel berisi nomor urut, judul dan nomor halaman tabel. Format daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 11.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar dibuat jika di dalam skripsi terdapat lebih dari dua gambar. Daftar gambar berisi nomor urut, judul, dan nomor halaman gambar. Format daftar gambar, sama seperti format daftar tabel.

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat jika di dalam skripsi terdapat lebih dari dua lampiran. Daftar lampiran berisi nomor urut, judul dan nomor halaman tabel. Format daftar lampiran sesuai dengan format daftar tabel.

B. Bagian Isi

Bagian ini memuat isi skripsi yang disajikan dalam bentuk bab, sub-bab, dan sub-subbab. Isi skripsi terdiri atas 5 bab yang terdiri dari BAB I. Pendahuluan, BAB II. Kerangka Teori, BAB III. Metode Penelitian, BAB IV. Hasil dan Pembahasan serta BAB V. Penutup. Isi sub-bab disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Untuk lebih jelasnya format penulisan penulisan skripsi dapat dilihat pada lampiran 12.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

1. Daftar Kepustakaan

Kepustakaan yang ditulis harus ada dalam bagian isi skripsi yang disusun dalam bentuk daftar sesuai dengan urutan abjad, tidak ada perbedaan antara nama pengarang Indonesia dan luar negeri, semuanya diambil dari nama akhir pengarang. Untuk setiap kepustakaan disusun atas tiga bagian.

Bagian I, berisi nama pengarang dan tahun terbit.

Bagian II berisi judul buku/nama jurnal beserta edisinya, dan dicetak miring.

Bagian III berisi nama kota dan nama penerbit.

Setiap bagian diakhiri dengan tanda titik. Contoh penulisan daftar pustaka ada di lampiran 13.

2. Lampiran Tambahan

Lampiran merupakan keterangan tambahan untuk melengkapi laporan. Lampiran dapat berisi informasi, seperti : data, gambar, instrumen, dan surat-surat.

D. Format Penulisan

1. Tata Cara Pengetikan

- a. Skripsi diketik dengan komputer, font Times New Roman, huruf (*font size*) 12 pt, kertas kuarto (A4) kecuali untuk keterangan-keterangan tertentu, seperti cetak miring (*Italic*) untuk bahasa asing, nama latin spesies dan rumus-rumus.
- b. Halaman ketik (batas yang diketik) pada kertas yang memuat naskah adalah 4cm dari tepi kiri kertas dan 4 cm dari tepi atas, 3 cm dari tepi bawah dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
- c. Baris kalimat diketik berjarak 2 (dua) spasi kecuali daftar pustaka, judul tabel, grafik atau gambar masing-masing berjarak 1 (satu) spasi.
- d. Kalimat pertama dari judul bab dan sub bab diketik berjarak 2 (dua) spasi.
- e. Nama Bab diketik dengan huruf kapital ditengah halaman (*center*). Nama subbab dan sub subbab diketik dengan huruf awal setiap kata dengan huruf kapital.
- f. Subbab dimulai 3 (2 x 1,5) spasi dari kalimat terakhir dan tidak digaris-bawahi dan tidak pakai titik.
- g. Huruf pertama alinea pertama dari setiap bab ataupun subbab dimulai

pada ketukan keenam dari tepi kiri, begitu pula alinea selanjutnya pada ketukan satu tab standar batas pengetikan. Alinea baru jang dimulai pada baris terakhir halaman.

- h. Kata-kata yang tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia dan muncul untuk pertama kali dalam naskah, ditulis di antara dua tanda kutip ("....").
- i. Singkatan yang muncul pertama kali harus ditulis lengkap selanjutnya ditulis singkatan saja, misalnya Spektrometer Serapan Atom (SSA).
- j. Tanda baca, seperti koma, titik, titik dua, titik koma diletakkan segera setelah huruf terakhir sebelum tanda baca tersebut. Kata baru setelah koma dan titik koma dimulai pada ketukan kedua, kalimat baru juga dimulai pada ketukan kedua.

2. Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di kanan atas, kecuali nomor halaman pada bab baru harus diletakkan di bagian tengah bawah. Untuk nomor halaman di bagian awal skripsi digunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya) yang ditempatkan pada bagian tengah bawah halamannya, sedangkan untuk bagian isi dan bagian akhir digunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).

3. Sistem Penomoran

Sistem penomoran menggunakan sistem Eropa.

BAB ...
..... (JUDUL BAB)

A. Judul Sub Bab

1. Judul Sub-Sub Bab

a. Judul Sub-Sub-Sub Bab

1)

2)

2. Judul Sub-Sub Bab

a.

b.

B. Judul Sub Bab

1. Judul Sub-Sub Bab

4. Gaya Penulisan

Penulisan memakai gaya essay. Pemakaian sistem penomoran hanya dibenarkan dalam hal-hal yang relevan saja, seperti menomori masalah dan hipotesis. Padaprinsipnya tidak dibenarkan menggunakan singkatan dalam bagian isi tulisan. Singkatan dibenarkan dalam tabel atau bagan, yang diiringi dengan keterangan di bawah tabel atau bagan tersebut.

5. Bahasa dan Tanda Baca

Seseorang akan lancar menulis apabila ia tidak ragu-ragu menggunakan tanda baca serta menulis kata menyusun kalimat dan merangkainya menjadi paragraf yang efektif. Penggunaan dan penulisan angka, lambang, istilah, dan tata nama harus dituliskan dengan benar. Oleh sebab itu, perhatikan hal-hal berikut ini :

- a. Bahasa yang digunakan haruslah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengacu kepada buku "Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)" tahun 1975, kecuali untuk istilah-istilah tertentu yang harus menggunakan bahasa Latin atau Inggris.
- b. Satuan yang dipakai adalah yang berlaku secara internasional, seperti untuk

bobot/massa dalam kg, gram dan mg, volume dalam m³, L dan mL.

- c. Penulisan rumus harus menggunakan huruf *Italic*.
- d. Kata ganti orang seperti *saya, kami, peneliti, penulis* dan sebagainya, tidak boleh digunakan dalam kalimat skripsi. Kalimat hendaklah disusun sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.
- e. Satu alinea tidak boleh terdiri dari satu kalimat saja. Jangan memulai kalimat dengan katasambung seperti *dan, tetapi, karena, apapun*, dan angka. Jika kata *tetapi* perlu dipakai maka ganti dengan *akan tetapi, karena dengan oleh karena*. Penulisan kata depan, awalan, sisipan dan pemendekan kata atau istilah harus berpanduan pada EBI.
- f. Titik (.), koma(,), titik dua(:), tanda seru(!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya. Huruf awal pada kalimat berikutnya harus dipisahkan satu ketukan.

Contoh:

Tidak baku

Hal itu tidak benar !

Baku

Hal itu tidak benar!

- g. Tanda kutip ("..."), dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frase yang diapit. Huruf awal pada kalimat berikutnya harus dipisahkan satu spasi. Jika tanda kurung diikuti dengan tanda koma (,), maka koma (,) tersebut ditempelkan langsung pada kurung tutup.

Contoh:

Tidak baku

Baku

Kelima kelompok ”sepadan ”

Kelima kelompok ”sepadan”

- h. Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Contoh:

Tidak baku

Baku

Tidak berbelit - belit

Tidak berbelit-belit

- i. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan jarak satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Contoh:

Tidak baku

Baku

p=0,05

p = 0,05

- j. Tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Contoh:

Tidak baku

Baku

Sadtono (1980 : 10) menyatakan

Sadtono (1980: 10) menyatakan

- k. Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

Contoh:

Tidak baku

Baku

Tidak dilakukan dengan me-
mbabi-buta

Tidak dilakukan dengan mem-
babi-buta.

6. Kutipan

Karya ilmiah tidak ada yang merupakan karya murni seseorang, tetapi karya ilmiah merupakan kajian seseorang yang sangat berhubungan dengan kajian-kajian yang sudah dilakukan oleh orang lain atau ahli lain. Oleh sebab itu, setiap karya ilmiah memerlukan kajian terhadap hasil yang sudah dilakukan oleh ahli lain yang kajiannya tersebut dikenal dengan kajian pustaka. Apabila kajian pustaka tersebut dapat menunjang penelitian yang sedang dilakukan, maka hasil kajian pustaka tersebut dituliskan dalam tulisan ilmiahnya sebagai sebuah kutipan. Kutipan ada yang diambil dari kata-kata yang sesuai dengan buku atau jurnal hasil penelitian (kutipan langsung) dan ada yang diambil intisarinnya saja dari buku atau jurnal hasil penelitian (kutipan tak langsung).

Kutipan ada yang berasal dari satu, dua, atau lebih dari dua penulis. Apabila nama penulis terdiri dari dua atau lebih suku kata, maka nama penulis cukup dituliskan nama akhirnya saja (*Tidak ada perbedaan cara penulisan nama penulis atau pengarang orang Indonesia dengan penulis atau pengarang dari luar negeri. Artinya, penulisan nama penulis orang Indonesia, sama dengan penulis dari luar negeri*). Penulisan sumber kutipan dilakukan dengan cara menuliskan *nama akhir penulis, tahun terbit, dan nomor halaman* buku atau jurnal yang dikutip.

Apabila kutipan diambil dari penulis yang berjumlah dua orang, maka nama akhir kedua penulis dituliskan keduanya, sedangkan kutipan yang diambil dari penulis berjumlah lebih dari dua orang, maka yang dituliskan hanya nama akhir penulis pertama diikuti dengan kata *dkk.* sebagai pengganti dan kawan-

kawan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis kutipan: sebaiknya jangan menulis kutipan diawal paragraf, setiap kutipan yang diambil diawali dengan pengantar kutipan yang memberikan penjelasan pentingnya masalah yang dikutip, dan diakhiri dengan komentar penulis berkenaan dengan kutipan yang diambil.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung hanya dipakai apabila materi yang dikutip merupakan sesuatu yang prinsip dasar tidak dapat disarikan. Kutipan hanya dibuat untuk hal-hal yang penting, misalnya definisi, teorema, atau pendapat khas seseorang. Kutipan hanya diperbolehkan maksimal 30 % dari keseluruhan bagian isi tulisan.

Kutipan langsung ada yang jumlah barisnya limabaris dan ada yang kurang dari lima baris. Kutipan langsung juga dapat dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat atau menghilangkan satu kalimat atau lebih. Bagian yang dihilangkan diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris. Contoh penulisan kutipan langsung tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik dengan jarak satu spasi, dimulai dari ketukan kelima dari margin kiri dan ujung baris kanan terletak pada ketukan kelima dari margin kanan.

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 27),
Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan,

membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompetensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumlah seharusnya guru memulai pembelajaran.

Contoh lain:

Yuyun (1986: 147) menyatakan,
Secara mudah dapat dinyatakan bahwa teori adalah pengetahuan ilmiah yang memberikan penjelasan tentang "mengapa" suatu gejala-gejala terjadi sedangkan hukum memberikan kemampuan kepada kita untuk meramalkan tentang "apa" yang mungkin terjadi. Pengetahuan ilmiah dalam bentuk teori dan hukum ini merupakan "alat" yang dapat kita gunakan untuk mengontrol gejala alam.

Dengan catatan, bila Mulyasa menulis bersama Yuyun pada tahun 2005 dan kutipannya diambil dari halaman 17, maka cara pengutipannya adalah "Menurut Mulyasa dan Yuyun (2005: 17)". Namun, bila Mulyasa menulis bersama Yuyun, Maryunis dan lain-lain pada tahun 2005 dan kutipannya diambil dari halaman 17, maka cara pengutipannya adalah "Menurut Mulyasa dkk. (2005: 17)"

- 2) Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari lima baris, dimasukkan dalam teks, diketik dua spasi seperti ketikan teks, dan diawali serta diakhiri dengan tanda petik ("...").

Contoh:

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2006: 26) yang menyatakan bahwa "peserta didik memiliki emosi yang sangat bervariasi, dan sering memperlihatkan sejumlah perilaku yang tampak aneh".

- 3) Kutipan langsung dapat juga dilakukan dengan menghilangkan beberapa bagian dari kalimat. Oleh sebab itu, bagian kalimat yang dihilangkan tersebut diberi titik sebanyak tiga buah (...) jika terletak ditengah kalimat dan empat

buah (...) jika terletak diakhir kalimat.

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 27),
Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, ..., dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreatifitas, intelegensi, dan kompe-tensinya. Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumlah seharusnya guru memulai pembelajaran.

- 4) Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka bagian dari kalimat yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris

Contoh:

Menurut Mulyasa (2006: 27),

.....

Guru seharusnya dapat mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik, dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya, dari ciri-ciri individual yang menjadi karakteristik umumlah seharusnya guru memulai pembelajaran.

- 5) Kutipan langsung dapat pula dilakukan dengan memberikan penjelasan tambahan atau menggarisbawahi pada bagian tertentu yang dianggap penting. Oleh sebab itu, pengutip harus memberikan keterangan yang ditulis di antara dua kurung.

Contoh:

Mulyasa (2006: 49) mengemukakan bahwa "Kematangan emosi guru akan

berkembang sejalan dengan pengalaman bekerja, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya” (garis bawah dari pengutip).

6) Kutipan Langsung dalam Bahasa Asing

Bahasa asing yang dimaksud adalah bahasa selain bahasa Indonesia. Kutipan langsung dalam bahasa Inggris tidak perlu diterjemahkan, namun kutipan langsung dalam bahasa asing selain bahasa Inggris harus diterjemahkan dan terjemahannya ditulis dalam blok.

Contoh:

Usaha untuk mengatasi semburan Lumpur Sidoarjo (LUSI) yang terjadi semenjak 29 Mei 2005 telah dilakukan oleh tim dari Laboratorium Fisika Bumi FMIPA Institut Teknologi Bandung (ITB) menggunakan rangkaian bola-bola beton seperti yang dinyatakan oleh

Hamdi (2007:34):

An extraordinary mud volcano, commonly referred to as LUSI or Lumpur (mud) Sidoarjo, erupted in May of 2006 in Sidoarjo, East Java. Since then, LUSI has claimed approximately 700 hectares of rice fields, factories, villages and other infrastructures. A bold attempt to reduce the volume of mud by inserting sets of high density chained balls (HDCB) has been tried by a team of scientists and engineers from Bandung Institute of Technology. This effort requires, among others, measurement of LUSI's physical properties (temperature, density, water content, viscosity, magnetic susceptibility, *etc.*) as a part of its evaluation and monitoring system.

b. Kutipan Tak Langsung

Kutipan tak langsung dipakai apabila materi yang dikutip dapat disarikan, sehingga kutipan tidak langsung tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dua spasi.

1) Contoh kutipan tak langsung dengan penulis satu orang

Dari pengalaman diketahui bahwa nilai kapasitansi kapasitor dapat berubah karena beberapa efek luar seperti temperatur, tegangan dan frekuensi. Selain itu diketahui pula bahwa kapasitor mempunyai toleransi yang cukup besar yaitu sekitar 50% sampai dengan 100% sehingga dapat menyebabkan penyimpangan yang cukup besar dari nilai nominalnya (Faissler, 1991: 11). Jika bermacam kapasitas

2) Contoh kutipan tak langsung dengan penulis 2 (dua) orang

Analisis data XRD dapat dilakukan secara kualitatif yaitu dengan menganalisa grafik intensitas terhadap 2θ yaitu dengan menentukan 2θ pada posisi puncak yang kemudian dapat dikonversikan ke jarak kisi d dengan menggunakan tabel konversi atau menghitungnya dari persamaan 2.6 (Hardy & Tucker, 1991)

3) Contoh kutipan tak langsung dengan penulis lebih dari 2 (dua) orang.

Pembentukan mud volcano diakibatkan oleh lepasnya tekanan tinggi (*overpressured*) dari sedimen yang kaya lempung dan zat organik (Mazzini dkk., 207b: 101). Terjadinya erupsi lumpur di kawasan ini kemungkinan dipicu oleh pengeboran yang melampaui batas permeabel *limestone* pada kedalaman sekitar 2830 m di bawah permukaan (Davies dkk., 2007: 254).

7. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka dapat mengikuti aturan berikut ini. Butir-butir pustaka diurutkan secara alfabetis menurut nama akhir pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang namanya diberi tanda (ed.)

Penulisan daftar pustaka berasal dari buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan artikel dalam jurnal mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, “judul artikel”, nama jurnal (*dicetak miring*), nomor jurnal dan halaman. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama akhir pengarang, yaitu nama keluarga (*Surname*). Nama akhir dipisahkan dengan koma. Nama awal dan nama tengah ditulis huruf awal saja yang diikuti dengan tanda titik dengan nama awal ditulis lebih dulu, setelah titik itu diikuti dengan tanda koma (.). Untuk lebih jelasnya contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 13.

8. Tabel/Bagan/Grafik/Gambar

Semua tabel/bagan/grafik/gambar diberi judul dan nomor. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul bagan/grafik/gambar diletakkan di bawahnya.

Nomor tabel/bagan/grafik/gambar digunakan angka Arab yang berurutan untuk seluruh bagian isi tulisan (Tabel 1, Tabel 2, Bagan 1, Gambar 1, dan seterusnya). Jika suatu tabel dikutip, jelaskan sumbernya dengan memberi nama akhir pengarang, tahun, dan halaman sumber yang dituliskan di bawah tabel. Contoh Tabel dapat dilihat di lampiran 14 sedangkan contoh gambar ada di lampiran 15.

BAB IV

SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Format bagian isi untuk proposal skripsi tidak dibuat dalam bentuk bab, tetapi dibuat dalam bentuk bagian demi bagian. Proposal skripsi penelitian yang sudah dibuat mahasiswa harus diseminarkan dalam forum seminar untuk memperoleh masukan demi kesempurnaannya, sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

A. Ketentuan Pembuatan Proposal Skripsi

1. Persyaratan Awal

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa FMIPA UNP Padang.
- b. Sudah menyelesaikan minimal 110 sks dari keseluruhan mata kuliah yang diwajibkan.
- c. Sudah lulus mata kuliah yang menunjang pembuatan skripsi (ditetapkan oleh jurusan).
- d. Judul penelitian yang diajukan harus dalam lingkup kelompok bidang kajian yang ditekuni mahasiswa bersangkutan.

2. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian

- a. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk membuat proposal.
- b. Setelah selesai menyusun proposal, mahasiswa menemui ketua program studi untuk menetapkan jadwal seminar dan dua orang dosen pembahas. Dosen pembahas seminar langsung sebagai dosen penguji untuk ujian skripsi.
- c. Mahasiswa melakukan seminar proposal yang dihadiri oleh dosen

pembimbing, dosen pembahas, dan mahasiswa lainnya.

- d. Setelah proposal dinyatakan layak mahasiswa dapat melakukan penelitian.

B. Aturan Pelaksanaan Seminar

1. Syarat dan Cara Pengajuan Seminar

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa dan cara pengajuan agar proposal penelitian dapat diseminarkan adalah sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNP pada semester yang sedang berjalan.
- b. Telah mengikuti atau hadir pada forum seminar proposal penelitian mahasiswa lain di program studinya dengan frekuensi kehadiran seperti yang telah ditetapkan oleh koordinator seminar (10 kali) bagi calon sarjana
- c. Dinyatakan siap dan dapat diajukan untuk menyeminarkan proposal penelitiannya, dengan rekomendasi dari pembimbing dan persetujuan Ketua Jurusan.
- d. Membuat ringkasan proposal penelitian dan membagikannya kepada mahasiswa yang menghadiri seminar. Secara umum ringkasan proposal berisi gambaran tentang latar belakang masalah penelitian, tujuan atau pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar rujukan utama yang digunakan. Isi ringkasan proposal diketik 1,5 spasi, jenis huruf *Times News Roman* font 12pt, dan maksimal 2 halaman.
- e. Proposal skripsi diserahkan kepada pembimbing dan pembahas, selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan seminar.

2. Pelaksanaan Seminar

a. Waktu

Seminar proposal penelitian dapat dilakukan setiap waktu pada semester yang sedang berjalan. Jumlah waktu maksimal pelaksanaan seminar untuk satu proposal mulai dari awal sampai pada penyampaian hasil seminar adalah 90 menit.

b. Susunan Acara Seminar

Seminar dilaksanakan dalam enam tahapan kegiatan.

Tahap I: Persiapan

Penandatanganan daftar hadir seminar oleh pembimbing, dan pembahas, para undangan, dan mahasiswa lainnya. Contoh berita acara seminar proposal dapat dilihat pada lampiran 16.

Tahap II: Pembukaan

Pembukaan seminar dilakukan oleh Pembimbing yang sekaligus bertindak sebagai pemandu (moderator) dalam acara seminar.

Tahap III: Penyajian Proposal

Mahasiswa diberi kesempatan menyajikan dan menjelaskan isi proposalnya dalam waktu maksimal 15-20 menit.

Tahap IV: Tanya jawab dan Diskusi

Para peserta seminar diberikan kesempatan bertanya menyampaikan kritik dan sarannya. Mahasiswa penyaji proposal menanggapi dan menyampaikan penjelasan lanjut.

Tahap V: Pertemuan Tertutup

Pertemuan tertutup, hanya dihadiri pembimbing dan dosen pembahas

untuk mendiskusikan penilaian dan juga perbaikan untuk proposal skripsi serta pertimbangan-pertimbangan tentang kelayakan penelitian yang akan dilakukan. Format Penilaian Proposal dan Rekomendasi Seminar Proposal dapat dilihat di lampiran 17.

Tahap VI: Penutupan

Pada tahap ini pembimbing menyampaikan hasil seminar kepada mahasiswa dan kemudian menutup acara seminar.

3. Tindak Lanjut Hasil Seminar

- a. Apabila seorang mahasiswa dinyatakan lulus dalam seminar proposal penelitian, proposal itu harus disempurnakan sesuai dengan masukan-masukan dari peserta seminar. Selanjutnya mahasiswa melakukan persiapan-persiapan lebih lanjut seperti menyiapkan alat, bahan, dan instrumen penelitian di bawah bimbingan pembimbing.
- b. Apabila seorang mahasiswa dinyatakan tidak lulus (gagal) dalam seminar proposal penelitiannya, maka ada dua alternatif tindak lanjutnya.
 - 1) Mahasiswa yang bersangkutan memperbaiki proposalnya dan meningkatkan kemampuan penguasaannya, kemudian harus menyeminarkan kembali proposal tersebut.
 - 2) Mahasiswa yang bersangkutan harus mencari dan mengajukan judul baru, dengan mengikuti prosedur pengusulan proposal.

Penetapan pilihan dari alternatif di atas didasarkan pada pertimbangan Pembimbing dan Pembahas sewaktu seminar proposal.

4. Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penelitian di suatu instansi

(pemerintah/swasta) berdasarkan kebutuhan skripsi berkewajiban untuk memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Memenuhi peraturan kerja dan peraturan–peraturan lain yang berlaku di Instansi (pemerintah/swasta) tempat penelitian dilaksanakan. Hal ini berarti peraturan-peraturan yang mengikat karyawan/pegawai instansi (pemerintah atau swasta), juga berlaku bagi para mahasiswa penelitian mandiri.
- b. Mahasiswa diwajibkan mengisi buku konsultasi selama periode kegiatan penelitian untuk mencatat dan melaporkan kegiatannya secara periodik.
- c. Mahasiswa diharapkan menjaga hubungan kerjasama yang baik antara fakultas/departemen dengan instansi (pemerintah/swasta) tempat penelitian dilaksanakan.

BAB V

UJIAN DAN PENILAIAN SKRIPSI

A. Aturan Pelaksanaan Ujian

1. Syarat dan Cara Pengajuan Ujian Skripsi

Syarat dan cara pengajuan ujian skripsi adalah sebagai berikut ini.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNP dan mencantumkan matakuliah skripsi pada semester ujian dilaksanakan.
- b. Telah lulus semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang disyaratkan dengan IPK minimal 2,00 (dua koma nol) dan mengizinkan nilai D untuk satu matakuliah.
- c. Disetujui untuk mengikuti ujian skripsi oleh pembimbing.
- d. Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi kepada koordinator skripsi, dengan melampirkan:
 - 1) Data akademik dan transkrip nilai mahasiswa,
 - 2) Draft skripsi yang telah ditandatangani/disetujui oleh pembimbing,
 - 3) Sertifikat TOEFL dengan skor minimal 400, dan
 - 4) Artikel yang sudah dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN, dan atau surat keterangan dari pengelola jurnal.

2. Penguji pada Ujian Skripsi

a. Persyaratan Penguji

Penguji pada ujian skripsi adalah pembimbing dan pembahas pada waktu seminar proposal mahasiswa.

b. Jumlah Tim Penguji

Tim penguji skripsi terdiri atas 3 (tiga) orang yang terdiri dari:

- 1) Satu orang dosen yang berasal dari pembimbing dan berfungsi sebagai ketua penguji,
- 2) Dua orang dosen sebagai pembahas, yaitu dosen yang berada dalam bidang kajian skripsi mahasiswa atau dosen pada kajian lain yang mempunyai keahlian terhadap kajian skripsi mahasiswa tersebut.

Tim penguji diberikan undangan resmi dari jurusan untuk menghadiri acara ujian skripsi mahasiswa, format surat undangannya dapat dilihat di lampiran 18.

3. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Ketua Penguji

- a. Secara resmi membuka dan menutup acara ujian.
- b. Memberikan penjelasan mengenai ketentuan dan tata tertib ujian.
- c. Bertanggung jawab terhadap jalannya ujian.
- d. Dapat menghentikan ujian sewaktu-waktu jika dianggap perlu.
- e. Menentukan dan menyampaikan hasil/keputusan ujian.
- f. Menyerahkan perlengkapan ujian kepada semua penguji.
- g. Mencatat jalannya sidang pada berita acara.
- h. Mengumpulkan nilai dari masing-masing penguji.
- i. Merekap nilai, untuk penentuan nilai akhir.

4. Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Penguji

- a. Menguji pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa mengenai konsep dasar, evaluasi sistem, aspek teoretik dan aplikatif, penalaran, dan sikap ilmiah.
- b. Mengajukan pertanyaan secara bergiliran.

- c. Menilai semua jawaban dan penjelasan yang diberikan mahasiswa selama ujian berlangsung sesuai dengan aspek yang diuji.
 - d. Memberikan penilaian pada lembar penilaian yang tersedia.
 - e. Setiap penguji diberikan waktu maksimal 20 menit
3. Draft Skripsi diserahkan kepada Tim Penguji, selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan ujian.

B. Pelaksanaan Ujian

1. Waktu

Ujian skripsi dapat dilakukan setiap waktu selama kegiatan akademik berjalan. Jumlah waktu pelaksanaan ujian untuk satu orang mahasiswa mulai dari awal sampai penyampaian hasil ujian kepada mahasiswa maksimal 90 menit.

2. Ketentuan dan Tata Tertib Ujian

a. Tempat dan Suasana Ujian

- 1) Tempat ujian adalah ruangan yang telah ditetapkan oleh koordinator skripsi.
- 2) Suasana ujian dilangsungkan secara tertib dan khidmat.

b. Susunan Acara Ujian

Ujian dilakukan dalam 3 (tiga) tahap.

Tahap 1 : Pertemuan Tertutup I

Pertemuan antara ketua dan anggota tim penguji, untuk menjelaskan tata tertib ujian skripsi dan kelayakan mahasiswa untuk diuji, (5 menit).

Tahap II : Ujian Lisan

- 1) Ketua penguji membuka acara ujian (5 menit).
- 2) Mahasiswa menyampaikan ringkasan skripsinya dalam waktu 10 menit.
- 3) Tim penguji mengajukan pertanyaan lisan secara bergiliran dan mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Setiap penguji diberikan kesempatan melakukan tanya jawab selama 20 menit (jumlah waktu tanya jawab 3x 20 menit= 60 menit).

Tahap III : Pertemuan Tertutup II

- 1) Pembahasan hasil penilaian ujian untuk menentukan dan menetapkan hasil (keputusan) ujian skripsi, (5 – 10 menit)
- 2) Penyampaian keputusan ujian skripsi kepada mahasiswa yang diuji, (5 menit).

C. Tata Tertib Ujian

1. Berpakaian rapi dan sopan.
2. Menjawab pertanyaan dengan jelas dan tegas.
3. Dalam menjawab pertanyaan harus menyangkut/relevan:
 - a) aspek-aspek yang diuji,
 - b) sistematika penjelasan,
 - c) sesuai dengan pertanyaan yang diajukan,
 - d) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - e) Berita Acara Ujian.

4. Hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan ujian dan hasil ujian ditulis dalam sebuah berita acara ujian yang telah disediakan.
5. Berita acara ujian dan hasil nilai akhir diserahkan kepada koordinator skripsi setelah ujian berakhir.

Contoh berita acara ujian skripsi dapat dilihat pada lampiran 19.

3. Penundaan dan Pembatalan Ujian

Penundaan dan pembatalan ujian

- a. Ujian skripsi ditunda jika;
 - 1) Mahasiswa terbukti tidak memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian.
 - 2) Pembimbing Skripsi tidak hadir.
 - 3) Dua orang penguji skripsi tidak hadir. Jika salah seorang penguji tidak hadir, ujian dapat dilanjutkan dengan ketentuan koordinator program studi dapat menggantikan posisinya atau menunjuk salah seorang dosen yang memenuhi syarat sebagai pengganti penguji yang tidak hadir.
- b. Ujian skripsi dibatalkan jika;
 - 1) Skripsi mahasiswa terbukti hasil plagiasi.
 - 2) Mahasiswa terbukti memalsukan tanda tangan pembimbing dan/atau pimpinan yang terkait dengan Skripsi.
 - 3) Mahasiswa terbukti melanggar aturan yang berlaku.
 - 4) Penyelesaian Skripsi yang dibatalkan, selanjutnya dibahas dalam rapat pimpinan jurusan.

D. Penilaian

1. Aspek-aspek yang Dinilai

a. Isi Skripsi

Aspek yang dinilai dari isi Skripsi adalah:

- 1) Latar belakang dan perumusan masalah,
- 2) Lesesuaian dan kedalaman teori keilmuan yang relevan,
- 3) Argumentasi keilmuan dan logika berfikir,
- 4) Kesesuaian disain,
- 5) Teknik pengumpulan dan analisis data dan keabsahan instrumentasi,
- 6) Pembahasan,
- 7) Bahasa,
- 8) Orisinilitas, dan
- 9) Kesimpulan dan saran.

a. Kemampuan Menyajikan dan Mempertahankan Skripsi

Aspek yang dinilai adalah:

- 1) Sistematika penyajian dan penjelasan,
- 2) Ketepatan respons,
- 3) Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar,
dan
- 4) Kemampuan mempertahankan ide/gagasan dari skripsi yang
ditulis,

Format penilaian ujian dan lembar saran ujian skripsi dapat dilihat pada lampiran 20 dan lampiran 21.

2. Penetapan Nilai Akhir

- a. Setiap aspek yang diuji dinilai dengan menggunakan skala 0-100.
- b. Nilai setiap aspek dikalikan dengan bobot masing-masingnya.

- c. Hasil perkalian masing-masing aspek dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah bobot aspek yang dinilai yaitu 10.
- d. Nilai Akhir (NA) diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai akhir yang diberikan penguji dan dibagi dengan jumlah penguji.
- e. Nilai akhir yang diperoleh pada point d, ditransfer ke sistem nilai huruf sesuai dengan ketentuan penilaian skripsi yang berlaku di UNP, yaitu:
 - $85 \leq NA \leq 100$ memperoleh nilai A
 - $80 \leq NA < 85$ memperoleh nilai A-
 - $75 \leq NA < 80$ memperoleh nilai B+
 - $70 \leq NA < 75$ memperoleh nilai B
 - $NA < 70$ gagal.
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, apabila memperoleh nilai akhir minimal B. Jika belum terpenuhi, maka mahasiswa diberikan kesempatan untuk ujian ulangan. Ujian ulangan hanya diberikan satu kali yaitu minimal setelah satu bulan berikutnya.

E. Perbaikan Skripsi

1. Perbaikan skripsi dikonsultasikan dengan pembimbing dan penguji.
2. Pembimbing bertanggung jawab memonitor apakah perbaikan skripsi telah dilakukan oleh mahasiswa sebagaimana mestinya.
3. Jangka waktu perbaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Jika perbaikan tidak dilakukan sebagaimana mestinya atau terlambat dari jangka waktu yang ditetapkan, maka diberikan sanksi sesuai aturan akademik yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan W.A., Achmadi S.S., dan Arianti L. 2004. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. IPB Press dan SPS IPB Bogor.
- Peraturan Rektor UNP No. 11 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor UNP No. 09 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Padang.
- Universitas Negeri Padang. 2008. *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang*. UNP Padang.
- _____. 2014. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. UNP Padang.
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UPI Bandung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan-kegiatan Mahasiswa pada Proses Pembimbingan

TAHAP	KEGIATAN
1. Pembuatan Proposal	1. Menemukan masalah penelitian 2. Pembuatan draft proposal 3. Seminar proposal
II. Pelaksanaan Penelitian	4. Perbaikan proposal 5. Persiapan penelitian 6. Pengumpulan data 7. Pengolahan data 8. Penulisan draft laporan hasil Penelitian
III. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi.	9. Perbaikan draft laporan hasil penelitian 10. Persiapan ujian skripsi 11. Pelaksanaan ujian skripsi
IV. Penyempurnakan Skripsi	12. Perbaikan skripsi 13. Perbanyak skripsi

Lampiran 2. Contoh Lembaran Konsultasi Skripsi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

1.	Nama:			
2.	NIM:			
3.	Prog. Studi / Jurusan:			
4.	Fakultas :			
5.	Judul TA :			
6.	Pembimbing :			
No	Tanggal Konsultasi	Topik Konsultasi	Saran-Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing

Catatan : Diisi minimal 10 kali untuk Pembimbing

Padang,
Diketahui Oleh
Ketua Jurusan.....

(Nama & Tanda Tangan)
NIP

Lampiran 3. Contoh Kartu Seminar

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Jurusan/Program Studi :
Nama / NIM :

No.	Nama Mhs	Tanggal Seminar	Judul Proposal	Paraf Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
dst				

Catatan : Diisi minimal 10 kali

Padang,.....
Koordinator Seminar / Kaprodi

(_____)
NIP

Lampiran 4. Format Umum Proposal Penelitian

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

- Latar Belakang Masalah
- Identifikasi Masalah
- Pembatasan Masalah
- Perumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

- Kajian Teori
- Penelitian yang Relevan
- Kerangka Berfikir
- Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- Jenis Penelitian
- Definisi Operasional
- Populasi dan Sampel
- Variabel dan Data
- Instrumen Penelitian
- Teknik Analisis Data

BAB IV JADWAL PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 5. Contoh Kulit Luar Skripsi Kependidikan

**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS MODEL
DISCOVERY LEARNING TERHADAP KOMPETENSI
PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN
GERAK MELINGKAR DI KELAS X SMAN 1 PARIAMAN**



IFZI IHSAN

NIM.1501654/2015

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

Lampiran 6. Contoh Kulit Dalam Skripsi Kependidikan

**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS MODEL
DISCOVERY LEARNING TERHADAP KOMPETENSI
PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN
GERAK MELINGKAR DI KELAS X SMAN 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh :

IFZI IHSAN

NIM.1301654/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

48

Lampiran 7. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model
Discovery Learning Terhadap Kompetensi
Peserta Didik pada Materi Gerak Parabola dan
Gerak Melingkar di Kelas X SMAN 1 Pariaman
Nama : Ifzi Ihsan
NIM : 1501654
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Februari 2019

Mengetahui:
Ketua Jurusan Fisika

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP.196901201993032002

Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.
NIP.197307022003121002

Lampiran 8. Contoh Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ifzi Ihsan
NIM : 1501654
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : MIPA

**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS MODEL
DISCOVERY LEARNING TERHADAP KOMPETENSI
PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN
GERAK MELINGKAR DI KELAS X SMAN 1 PARIAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Yulkifli, S.Pd., M. Si.	_____
Anggota	: Dra. Yurnetti, M.Pd.	_____
Anggota	: Drs. Gusnedi, M.Si.	_____

ABSTRAK

Desi Ariyanti Naspin : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching And Learning* Berbasis *Student Worksheet* terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMANegeri 4 Padang

Hasil pencapaian kompetensi belajar Fisika di SMAN 4 Padang terlihat rendah karena pada proses pembelajaran guru kurang mengaktifkan siswa dalam menemukan konsep Fisika. Salah satu cara yang digunakan untuk memotivasi dan mengaktifkan belajar siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* yang menggunakan *Student Worksheet*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* berbasis *Student Worksheet* terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 4 Padang.

Penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment Research*) ini menggunakan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 4 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2009/2010. Sampel diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling*, sehingga terpilih kelas X₈ sebagai kelas eksperimen dan kelas X₃ sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen penilaian berupa tes hasil belajar (*multiple choice test*), format observasi ranah afektif dan lembaran penilaian psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji *t*.

Hasil penelitian pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan uji statistik *t*, didapatkan $t_{hitung} = 3,9136$ dan $t_{tabel} = 1,6667$. Pada ranah psikomotor, didapatkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol dengan nilai $t_{hitung} = 4,6779$ dan $t_{tabel} = 1,6667$. Pada ranah afektif, nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penerapan model Pembelajaran *Quantum Teaching and Learning* menggunakan *Student Worksheet* pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor terhadap pencapaian kompetensi hasil belajar Fisika siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang.

Kata Kunci : Quantum Teaching and Learning, Student Worksheet, Kopetensi hasil belajar Fisika.

Lampiran 10. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Berfikir	20
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Operasional	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel dan Data	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35

B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Nilai Ulangan Harian Siswa kelas X SMPN 1 Padang semester 1 tahun 2018.....	12
2. Rubrik Penilaian	33
3. Kriteria Kemampuan Komunikasi Siswa	51

Lampiran 12. Contoh Format Penulisan Skripsi

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Identifikasi Masalah

Pembatasan Masalah

Perumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

BAB II KERANGKA TEORI

Kajian Teori

Penelitian yang Relevan

Kerangka Berfikir

Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Definisi Operasional

Populasi dan Sampel

Variabel dan Data

Instrumen Penelitian

Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 13. Contoh Daftar Pustaka

1. Buku dengan pengarang satu orang
Oliva, P. F. 1992. *Developing the Curriculum*. 3rd edition, New York: Harper Collins.

Prawirowardoyo, S. 1996. *Meteorologi*, Bandung: ITB.
2. Buku dengan pengarang dua orang
Strunk, W., dan White, E.B. 1979. *The Elements of Style*. 3rd edition, New York: Macmillan.

Paul, R., dan Linda, E. 2001. *Critical Thinking*, New York: Prentice Hall.
3. Buku dengan pengarang tiga orang atau lebih (Ditulis semua pengarang)
Nadler, D., Gerstein, M. K., dan Shaw, R. B. 1992. *Organizational Architecture: Design for Changing Organizations*, San Francisco: Jossey-Bass.

Beer, M., Einstant, R.A., dan Spector, B. 1990. *The Critical Path to Corporate Renewal*, Boston: Harvard Business School Press.
4. Bab buku yang ditulis oleh penulis yang berbeda-beda
Finnigan, J.J., "Turbulent Transport in Flexible Plant Canopies", dalam Hutchinson, B.A., dan Hicks, B.B., (Ed.). 1985. *The Forest-Atmosphere Interactions*, D. Reidel Publishing Company.
5. Buku yang disunting
Popkewitz, Th. S., & Fendler, L., (Ed.). 1999. *Critical Theories in Education*. New York: Routledge.

Elmore, R.F., (Ed.), 1999, *Restructuring School: The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco: Jossey-Bass.
6. Buku yang direvisi
Cohen, J. 2000. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science*, rev.ed., New York: Academic Press.
7. Buku yang diterjemahkan
Luria, R. 1969. *The Mind of a Mathematician* (Terjemahan Solotaroff, L.). New York : Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.
8. Paper yang dipublikasikan (*Published Papers*) pada jurnal elektronik maupun cetak

Dekkers, M.J. 1989. Magnetic Properties of Natural Pyrrhotite. II. High- and Low-Temperature Behaviour of Jrs and TRM as a Function of grain size, *Phys. Earth Planet. Inter.*, 57, 266-283.

Jordanova, D., and N. Jordanova. 1999, Magnetic Characteristics of Different soil types from bulgaria, *Studia geoph. et geod.*, 43(3), 303-318, WWdoi: 10.1023/A:1023398728538.

Mazzini, A., Svensen, H., Akhmanov, G.G., Aloisi, G., Planke, S., Malthe-Sørenssen, A., dan Istadi, B., 2007, Triggering and Dynamic Evolution of The LUSI Mud Volcano, Indonesia, *Earth Planet. Sci. Lett.*, 261, 375-388, 0012-821X, doi: 10.1016/j.epsl.2007.07.001.

Kawamura, N., Oda, H., Ikehara, K., Yamazaki, T., Shioi, K., Taga, S., Hatakeyama, S., and Torii, M. 2007, Diagenetic effect on magnetic properties of marine core sediments from the southern Okhotsk Sea, *Earth Planet Space*, 59, 83-93.

9. Paper yang sudah diterima tetapi belum dipublikasikan (*Accepted Papers*)

Goleby B.P., Huston D.L, Lyons P., Vandenberg L., Bagas L., Davies B.M. et al., 2008, The Tanami deep seismic reflection experiment: An insight into global mineralization and Paleoproterozoic collision in the North Australian Craton, *Tectonophysics* (Sedang proses pencetakan), DOI: 10.1016/j.tecto.2008.05.031

Sippel, J., Scheck-Wenderoth, M., Reicherter, K., and Mazur, S., 2008, Paleostress states at the south-western margin of the Central European Basin System - application of fault-slip analysis to unravel a polyphase deformation pattern, *Tectonophysics*(Sedang proses pencetakan), DOI: 10.1016/j.tecto.2008.04.010

10. Artikel dalam situs-situs yang diperkirakan dapat dipercayai kelayakan isinya

Raupach, M.R., dan Shaw, R.H., 1982, Averaging procedures for flow within vegetation canopies, *Bound.-Layer Meteor.*, 1982, 22, 79–90. <http://www.springerlink.com/content/h4362496r4437r33/>. (di Akses tanggal 10 Desember 2010)

11. Artikel pada Surat Kabar (Newspaper articles)

Kluger, J., 2006, “Global Warming Heats Up”, *Time Magazine*, 26 March 2006, 1-7.

Sherman, L., 2008, “How to Calculate Your Carbon Footprint”, *Forbes*, 15 April 2008, 18.

12. Paper dikirim untuk dipublikasikan (*Papers submitted to publication*)

Ha, J., Wang Y., Musgrave C., Brown Jr. G. E., “Adsorption of Organic Matter at Mineral/Water Interfaces: ATR-FTIR and Quantum Chemical Study of Lactate Interactions with Hematite

Nanoparticles”,(dikirim untuk dipublikasikan).

13. Presentasi dalam Seminar/Konferensi (*Conference presentation*)

Sidney, S., dan Aldernon, J., 1983, “Geomechanical Properties of Rocsalt”, *Presented at the Sixth Symposium on Salt*, Toronto, Canada, 24 sampai dengan 28 May 1983

14. Prosiding seminar atau konferensi (*Conference proceedings*)

Dudek, K., dan Bukowski, K., 2004, “Badenian Pyroclastic Level from Gacki in Nida Valley, Carpathian Foredeep, Poland”, dalam Karwowski Ł, Ciesielczuk J. (Eds.).*Proceeding of 11th meeting of The Petrology Group of The Mineralogical Society of Poland: hypabyssal magmatism and petrology of the flysch in the Western Carpathians*, (14–17 October 2004, Ustroń, Poland), Silesian University, Katowice, 2004, 141–144.

15. Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Sari, R.P. 2010.“Analisis Pengaruh Polutan NO₂ dan CO terhadap Konsentrasi Ozon Permukaan di Stasiun Pemantau Atmosfer Global (SPAG) Bukit Koto Tabang”, *Skripsi*, 67 Hal., Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, September 2010.

Irvan, M. 2008.“Magnetic Mineralogy of Sidoarjo mud (in Bahasa Indonesia with English Abstract)”, “*Tesis*, 38 Hal., Bandung Institute of Technology, Bandung, Indonesia, 14 February 2008.

Bijaksana, S. 1996. “Magnetic Anisotropy and Correction of Paleomagnetic Inclination Shallowing in Deep Sea Sediment”, *Disertasi*, 179 Hal., Memorial University of Newfoundland, St. John’s, Newfoundland, Canada, February 1996.

Foster-Havercamp. M.E. 1982. “An Analysis of the Relationship Between. Preservice Teacher Training and Directed Teaching Performance.” *Disertasi*. University of Chicago. 1981. *Dissertation Abstract International*. 42.4409A.

16. Karya yang sudah dipatenkan

Henderson, G.J., Johnson, P.C., Sullivan, L.B.1995. *Method and System for Geophysical and Geologic Modeling*, U.S. patent 5451164, September 1995.

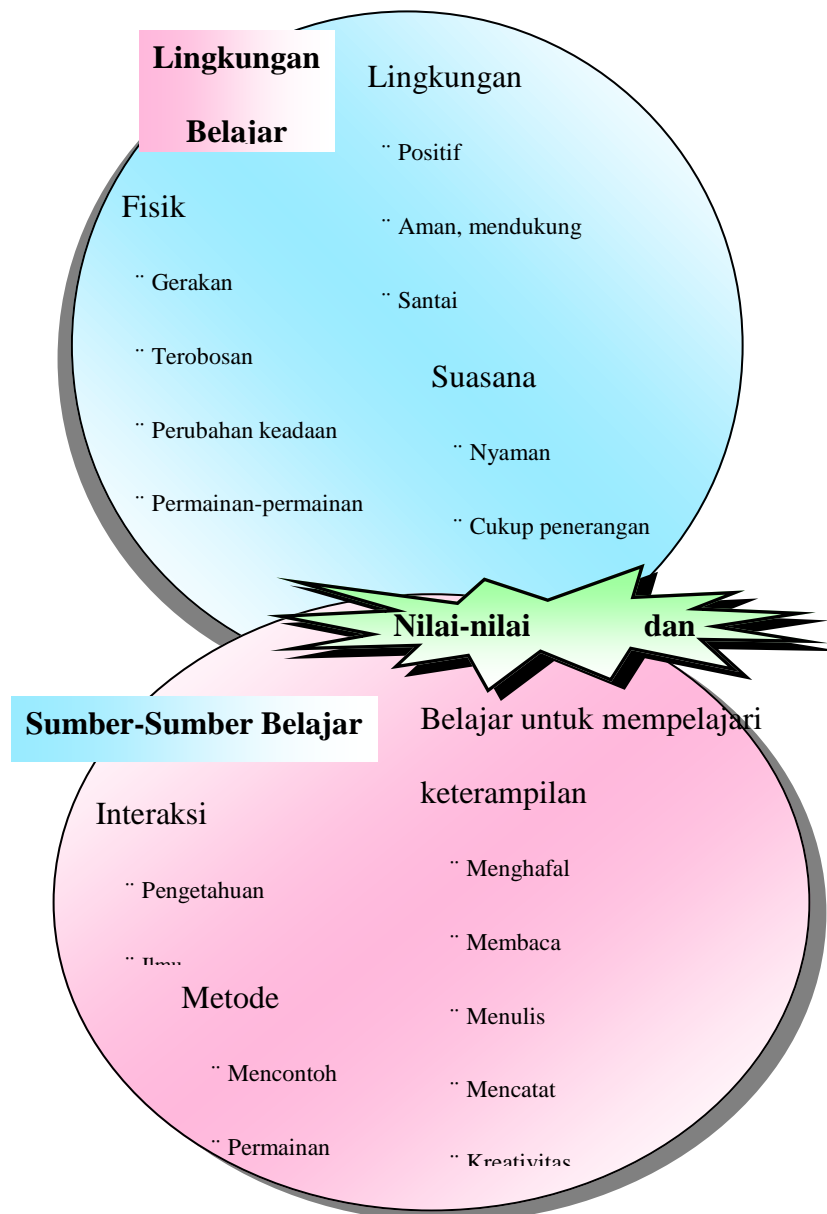
Lampiran 14. Contoh Tabel

Tabel 1. Hasil Analisis Ketepatan Pengukuran Nilai Kapasitansi Kapasitor

No	Kapasitor		Pengukuran Melalui	Pengukuran Melalui
	Kode	$C_{S(nF)}$	SGGP	STMA
			C (nF)	C (nF)
1	322J	3.2	3.812	3.759
2	392 K	3.9	4.599	4.559
3	472 J	4,7	5.063	5.013
4	682 J	6.8	7.180	7.119
5	104 nK	100.0	102.787	103.245

Sumber : (.....)

Lampiran 15. Contoh Gambar



Gambar 1. Hubungan Antara Lingkungan Belajar dengan Sumber Belajar
 Sumber: De Porter dan Henarcki (1999: 19)

Lampiran 16. Contoh Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
 FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
 Alamat : Jln. Prof. Dr. Hamka AirTawar Padang 25131
 Telepon: 0751-7057420 Website: <http://fmipa.unp.ac.id>

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini tanggal dari pukul s.d. (WIB)
 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa :

Nama :

NIM/ Thn Masuk:/.....

Seminar dihadiri oleh :

	NAMA	TANDA TANGAN
A. Pembimbing		
B. Dosen Penguji	1.	1.
	2.	2.
C. Mahasiswa	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.
	dst	dst

Proposal yang diseminarkan dengan judul :

.....

1. Diterima dengan perbaikan
2. Diterima tanpa perbaikan
3. Ditolak dan diadakan seminar ulang.

Padang, 20...
 Diketahui oleh.

Pembimbing

(Nama dan Tanda Tangan)
 NIP

Lampiran 17. Format Penilaian Proposal Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jurusan / Program : /

Nama / NIM : /

Judul Penelitian : /

Aspek yang Dinilai	Bobot (B)	Nilai (N) 1-100	B X N
I. Bagian Isi			
a. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	1,5		
b. Kesesuaian dan Kedalaman Teori Keilmuan yang Relevan.	1,5		
c. Metode Penelitian	2		
d. Bahasa	1		
e. Orisinalitas	1		
II. Seminar			
a. Penyajian	1		
b. Kemampuan Mempertahankan di depan Sidang Seminar	2		
JUMLAH	10		

$$NA = \frac{\sum(B \times N)}{\sum B} = \frac{\dots\dots}{10} = \dots\dots$$

Padang,
Penilai,

(Nama dan Tanda Tangan)
NIP

Contoh Rekomendasi Seminar Skripsi

**REKOMENDASI SEMINAR SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA**

NAMA :
NIM :
JUDUL :
.....

ISI REKOMENDASI :

Penguji 1	
Penguji 2	

Padang,

Pembimbing Skripsi

ttd

Nama

Lampiran 18. Contoh Surat Undangan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN FISIKA

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7057420

Nomor : 102/UN35.1.1.4/AK/2010

02 Februari 2019

Lamp : 1 eksemplar

H a l : Undangan Ujian Skripsi

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i
Dosen Pembimbing/Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Fisika FMIPA UNP Padang
P a d a n g

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menghadiri pelaksanaan

Ujian Skripsi:

N a m a : **Ifzi Ihsan**
TM/NIM : **1501654/2015**
Program Studi : **Pendidikan Fisika**
Jurusan : **Fisika**
Judul Skripsi : **"Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model
Discovery Learning Terhadap Kompetensi Peserta Didik
pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar di
Kelas X SMAN 1 Pariaman"**

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **Kamis/09 Februari 2019**

P u k u l : **13.00 – 15.00 WIB**

Tempat : **Ruang Sidang Jurusan Fisika**

Demikianlah undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu/Sdr/i tepat pada waktunya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

.....
NIP

Lampiran 19. Contoh Berita Acara Ujian Skripsi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL R.I
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus Air Tawar Padang 25131 Telp.
(0751) 7057420



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini **Kamis** tanggal **9 Februari 2019** pukul **13.00 – 15.00** WIB telah dilaksanakan **Ujian Skripsi** mahasiswa:

N a m a : **Ifzi Ihsan**
TM/NIM : **2015/1301654**
Program Studi : **Pendidikan Fisika**
Jurusan : **Fisika**
Judul Skripsi : **"Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model
Discovery Learning Terhadap Kompetensi Peserta Didik pada
Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar di Kelas X
SMAN 1 Pariaman"**

Dengan nilai akhir : **A, B, Gagal** (bukti terlampir) *)

Tim Penguji:

1. K e t u a : **Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si.**
2. Anggota : **Dra. Yurnetti, M.Pd.**
3. Anggota : **Drs. Gusnedi, M.Si.**

Tanda Tangan:

*) *Coret yang tidak perlu.*

Lampiran 19. Format Penilaian Ujian Skripsi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 57420**

FORM PENILAIAN

Jurusan/Program Studi :
 Nama/NIM :
 Judul Skripsi :

Aspek yang Dinilai	Bobot (B)	Nilai 0 - 100	B x N
I. Bagian Isi			
a. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	0,5		
b. Kesesuaian dan Kedalaman Teori Keilmuan yang Relevan	1		
c. Metode Penelitian	0,5		
d. Teknik Pengumpulan Data/Keabsahan Instrumen dan Teknik Analisa Data	1		
e. Pembahasan	1,5		
f. Bahasa	1		
g. Orisinalitas	1		
h. Kesimpulan dan Saran			
II. Ujian			
a. Penyajian	1		
b. Kemampuan Mempertahankan di Depan Sidang Penguji	2		
Jumlah	10		

$$NA = \frac{\sum(BxN)}{\sum B} = \frac{\dots\dots\dots}{10} = \dots\dots\dots$$

Padang,
 Penilai,

Catatan:

.....
 Nilai A bila $NA \geq 80,5$
 Nilai B bila $65,5 \leq NA < 80,5$
 Nilai C bila $< 65,5$.

 NIP

Lampiran 20. Lembar Saran dan Revisi Ujian Skripsi

**LEMBAR SARAN DAN REVISI UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA**

NAMA :
NIM :
JUDUL :
.....

ISI SARAN/PERBAIKAN YANG SUDAH DILAKUKAN :

Penguji 1 (nama) (ttd)	
Penguji 2 (nama) (ttd)	

Padang,
Pembimbing Skripsi

ttd

Nama